

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di umah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dipersiapkan melalui pendidikan. (Sri Minarti, 2011 hal 247)

Pendidikan memegang peran penting yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya lebih berkualitas salah satunya dengan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. (Fatah Syukur, 2011 hal 37)

Dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan adanya manajemen yang baik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dan sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, baik meliputi manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen humas dan manajemen sarana dan prasarana. Dapat diketahui bahwasannya manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok, manajemen dalam artian sempit sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi serta

sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajerial. Secara sistematis dengan tujuan supaya dapat menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dalam hubungan satu sama lainnya.

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Bafadal, 2014:1)

Tafsir Ayat-Ayat Tentang Sarana dan Prasarana terdapat pada Qs Al-Isra ayat 84 yang berbunyi

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Tanjung, Nurtuah. 2017)

Ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantusampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Agar tujuan itu

tercapai, maka perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran tidak itu saja, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik. (Barnawi dan M. Arifin 2012)

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaan dan peranannya sebagai factor pendukung terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar para siswa dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar mereka. Dengan kata lain bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar para siswa.

Pembicaraan mengenai sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia sendiri selalu bersamaan upaya perbaikan mutu pendidikan mutu pendidikan itu sendiri. Karenanya dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan. “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.” (Kompri, 2012 hal 238-239)

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam pendidikan, karena ia adalah ujung tombak berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Sebuah studi menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan di sebuah sekolah atau madrasah 60% tergantung dari kemampuan guru tampil di depan kelas, 25% tergantung kepemimpinan kepala madrasah dan 15%

dipengaruhi oleh penyediaan sarana dan prasarana (Departemen Agama, 2001:3)

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” adalah perubahan perilaku yang dilakukan seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang (peangkat lunak atau keras) yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu.

Pengelolaan pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan karena tanpa pengelolaan yang baik maka proses pembelajaran tidak akan terarah dengan baik pula sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara optimal. Kualitas pembelajaran merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Harapannya tujuan pembelajaran yang sudah tercapai tadi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah. (Matin & Fuad, Nurhattati. 2016)

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, penggunaan/ pemanfaatan dan

tanggung jawab, dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu : mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. (Mulyasa E, 2002, hal. 49).

Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena sebagai lembaga pendidikan memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang merupakan material pendidikan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran akan sukses apabila didukung oleh adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila pengelolaan sarana prasaranya dapat dikelola dengan baik oleh pihak lembaga pendidikan itu sendiri, hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana suatu komponen pendidikan terutama guru dan team yang ada di sekolah dapat mengelola sarana dan prasarana yang sesuai dengan prosedur pengelolaan yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu Waka Sarpas mengutamakan kenyamanan siswa di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Akan tetapi kenyataannya masih kurang dalam pemeliharaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada, keterbatasan peralatan di Laboratorium IPA jelas menimbulkan kesulitan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan sarana dan prasarana sudah cukup baik contohnya seperti pengadaan sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana harus ada dan harus diadakan, sarana dan prasarana salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud mengungkap ***“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Man 3 Indramayu”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah ada
2. Keterbatasan peralatan di Laboratorium IPA
3. Penggunaan sarana dan prasarana yang belum optimal

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Dalam penelitian ini, bidang yang akan dikaji adalah terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun rincian fokus masalah meliputi :

1. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan
2. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu?
3. Bagaimana hasil yang dilakukan pengelola sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu
2. Mengetahui upaya yang dilakukan pengelola sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu
3. Mengetahui hasil yang dilakukan pengelola sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu

F. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui hasil tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka penulisan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang menyangkut manajemen sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) khususnya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dalam aspek meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dan mampu menambah wawasan bagi peneliti sekarang maupun yang akan datang.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Indramayu